

ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN MEDIA *DETIK.COM* MENGENAI KASUS PAGAR LAUT DI BEKASI

Oleh

Ni Kadek Yunita Melansari, NIM. 2212011023

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *framing* media *Detik.com* pada pemberitaan kasus pagar laut di Bekasi dan mengetahui kecenderungan posisi media *Detik.com* dalam pemberitaan kasus pagar di Bekasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Teks berita yang dipilih dari media *Detik.com* akan dianalisis dengan menggunakan 4 struktur *framing* (struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik) model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan teknik sampling (*purposive sampling*) dalam menentukan sampel teks berita yang akan dipilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Detik.com* membingkai berita kasus pagar laut melalui penyusunan fakta, pemilihan narasumber, pemilihan kata, dan penyajian visual yang saling mendukung. Berdasarkan struktur sintaksis, delapan berita mengenai kasus pagar laut di Bekasi telah memuat unsur *headline*/judul, *lead*, 65 kutipan sumber, pernyataan, latar informasi, dan penutup. Ada 3 berita yang tidak menambahkan latar informasi dan 1 berita tidak memuat unsur pernyataan. Penutup dalam berita cenderung mencantumkan kutipan sumber sebagai penutup. Berdasarkan struktur skrip, delapan berita yang dipublikasi oleh *Detik.com* telah memuat unsur 5W+1H. Pada struktur tematik terdapat unsur *detail* yang menjelaskan tindakan pemerintah dalam menangani kasus ini. Dalam berita ini terdapat 12 penggunaan koherensi, seperti 10 koherensi sebab-akibat (setelah, karena, apabila, bila, dan sehingga) dan 2 koherensi kronologis (sebelumnya). Berdasarkan struktur retorik, terdapat 3 berita menggunakan idiom dan cenderung menggunakan leksikon yang bersifat ketegasan, serta setiap berita mencantumkan gambar. Secara keseluruhan delapan berita yang dianalisis, media *Detik.com* lebih menonjolkan tindakan pemerintah yang tegas dan serius dalam menangani kasus pagar laut di Bekasi, seperti penyelidikan, pelanggaran, penetapan tersangka, dan menemukan bukti.

Kata kunci: analisis framing, *Detik.com*, pagar laut, kecenderungan media, Pan dan Kosicki.

FRAMING ANALYSIS OF DETIK.COM'S MEDIA REPORTING THE SEA FENCE CASE IN BEKASI

By

Ni Kadek Yunita Melansari, NIM. 2212011023

Indonesian Language and Literature Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to describe the framing of Detik.com media in reporting the sea fence case in Bekasi and to determine the tendency of Detik.com media position in reporting the fence case in Bekasi. This type of research is a qualitative descriptive study using the framing analysis approach of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki model. Selected news texts from Detik.com media will be analyzed using 4 framing structures (syntactic structure, script, thematic, and rhetorical) of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki model. This study uses documentation method and sampling technique (purposive sampling) in determining the sample of news text to be selected. The results show that Detik.com frames the news of the sea fence case through the arrangement of facts, selection of sources, word choice, and visual presentation that support each other. Based on the syntactic structure, eight news about the sea fence case in Bekasi have included elements of headline/title, lead, 65 source quotes, statement, background information, and closing. There are three news that do not add background information and one news does not contain an element of statement. The closing in the news tends to include source quotes as a closing. Based on the script structure, the eight news articles published by Detik.com contain the 5W+1H elements. The thematic structure contains detailed elements explaining the government's actions in handling this case. These articles contain 12 uses of coherence, such as 10 cause-effect coherences (after, because, if, when, and so that) and 2 chronological coherence (before). Based on the rhetorical structure, three articles use idioms and tend to use assertive lexicon, and each article includes images. Overall, of the eight news articles analyzed, Detik.com media emphasizes the government's firm and serious actions in handling the sea fence case in Bekasi, such as investigations, violations, suspect determination, and finding evidence.

Keywords: framing analysis, Detik.com, sea fence, media tendencies, Pan and Kosicki.